Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 8 • Number 1 • Mai 2025 • 72 - 80
DOI:



Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Di Kelas V SD Negeri 15 Tabing Kabupaten Pasaman

Zahara Salsa Bila[1], Nana Fauzana Azima[2] , Elfia Sukma[3] , Ranti Meizatri[4]

[1234]Pendidikan Guru Sekolah Dasar,FIP,Universitas Negeri Padang, Padang,Indonesia

Received: 30 Januari 2025 Accepted: 03 April 2025 Published: 22 Mai 2025

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada masalah belum optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas sehingga berdampak pada hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Modul Ajar, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Modul Ajar siklus I dengan rata-rata 87,48 dan siklus II yaitu 95,65. b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 90,97 dan pada siklus II yaitu 96,66, sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 88,30, dan siklus II 92,85. c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 65,81 dan meningkat pada siklus II menjadi 83. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: model Cooperative Integrated Reading and Composition, hasil belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

This study is based on the problem of the less than optimal implementation of the Indonesian language learning process on students' reading comprehension skills in class, which has an impact on learning outcomes. The purpose of this study is to describe the use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model to improve students' learning outcomes on

reading comprehension skills in Indonesian language learning. This research is a classroom action research (CAR) using qualitative and quantitative approaches. Two cycles were carried out, where cycle I consisted of 2 meetings and cycle II consisted of 1 meeting. Classroom action research includes four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were teachers and students. Data from the study were obtained from the assessment of the Teaching Module, the learning implementation process, and learning outcomes. The data collection techniques used were tests and non-tests. The results of the study showed an increase in: a) Teaching Module cycle I with an average of 87.48 and cycle II, namely 95.65. b) Teacher activity in the implementation of cycle I with an average of 90.97 and in cycle II, namely 96.66, while student activity in the implementation of cycle I with an average of 88.30, and cycle II 92.85. c) Assessment of student learning outcomes in cycle I with an average of 65.81 and increased in cycle II to 83. Based on these results, it is concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve student learning outcomes in reading comprehension skills in Indonesian Language learning.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition model, learning outcomes, Indonesian language learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting karena berkaitan langsung dengan pembelajaran salah satu identitas nasional bangsa Indonesia yaitu Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Panca Putri et al., 2022). Bahasa Indonesia ini akan menjadi dasar untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu lainnya karena merupakan alat untuk meningkatkan pemikiran yang logis dan terstruktur. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik dapat menyampaikan ide dan pendapat, serta berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar dan menggembangkan kemampuan berpikir analitis serta kreativitas yang terdapat di dalam dirinya. Selain itu, tujuan dari pendidikan bahasa Indonesia sejalan dengan program pendidikan lainnya, yaitu fokus pada pencapaian pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap.

Penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar saat ini terutama pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa yang efektif dengan mengembangkan empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki peranan penting yang memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi satu dan lainnya. Setiap peserta didik diharuskan mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan membaca, karena dengan membaca peserta didik mampu memahami ide pokok dalam suatu bacaan (Rahmi & Marnola, 2020).

Melalui keterampilan membaca yang baik akan lebih mudah dalam memahami isi wacana yang dibaca dan memperoleh kosakata baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan. Membaca juga dapat dijadikan modal untuk mendapatkan konsep atau gagasan yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan yang berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. (Yanto, 2018)

Dilihat dari permasalahan yang ada saat ini, masih banyak ditemukan permasalahan pada keterampilan membaca sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami teks

bacaan. Peserta didik mampu membaca dengan baik namun untuk menguasai isi dan makna dalam bacaan tersebut masih sangat rendah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu kurangnya minat baca, metode pembelajaran yang kurang variatif, atau kesulitan memahami makna dan informasi yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. Oleh karena itu perlunya upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada demi meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Menurut Soedarso (Nuraini, 2019) menyatakan idealnya membaca pemahaman adalah melibatkan kemampuan untuk memahami inti dan rincian suatu informasi yang terpenting dari keseluruhan isi bacaan ini. Menurut Resmini dan Juanda (Khasanah & Cahyani, 2016) idealnya membaca pemahaman, apabila mampu mencapai tujuan utama memahami makna yang terkandung dalam teks yang dibaca. Membaca pemahaman lebih menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan, bukan pada keindahan, kecepatan, atau keterlambatan saat membaca. Sejalan dengan pendapat Somadayo (2011), idealnya kemampuan membaca pemahaman seharusnya tercermin ketika seseorang dapat memahami bacaan dengan baik. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa idealnya kemampuan membaca pemahaman itu adalah proses dinamis yang mencakup lebih dari sekedar melihat kata-kata dalam teks melainkan juga memahami dan menguasai informasi yang terkandung di dalamnya, disampaikan dan mengaitkan informasi dengan konteks yang lebih luas.

Berdasakan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 15 Tabing Kabupaten Pasaman pada tanggal 07 Oktober 2024, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada keterampilan membaca peserta didik yang ditemukan yaitu peserta didik kesulitan dalam memahami isi bacaan, kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf, kesulitan mengemukakan isi pikirannya tentang teks bacaan dan kesulitan dalam mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik juga kesulitan dalam menyimpulkan isi pikirannya menjadi kalimat lengkap tentang isi bacaan tersebut. Permasalahan ini terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu rendahnya minat baca di kalangan peserta didik. pada observasi dan wawancara tanggal 08 Oktober 2024 peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh guru pada pembelajaran bahasa Indonesia ini meliputi 1) model pembelajaran yang belum tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik; 2) berpedoman pada buku guru sehingga pembelajaran cenderung monoton; 3) masih adaptasi menggunakan kurikulum merdeka sehingga pengalaman belajar peserta didik secara langsung kurang terlihat; 4) jarang mengadakan diskusi dan pembelajaran berkelompok,.Permasalahan yang ada mengakibatkan peserta didik kurang aktif hanya diam saat guru bertanya dan tidak fokus selama pembelajaran serta tidak mampu memahami isi bacaan, ide pokok paragraf dan tidak mampu memberikan kesimpulan mengenai materi yang dibahas. Ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai harapan dan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini dapat dilihat dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik serta hasil belajar

Siklus I Pertemuan 1

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian tersusun dalam bentuk modul ajar. perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilakukan. Perencanaan disusun untuk siklus I pertemuan 1 yaitu 2x35 menit.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan prencanaan yang telah dirancang, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari enam tahapan menggunakan langkah model CIRC. Untuk lebih detailnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebegai berikut 1) kegiatan awal; 2) Kegiatan Inti; 3) Kegiatan Penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan 1 dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. modul ajar siklus I pertemuan I memperoleh persentase 83,3% dengan kualifikasi (B), aspek aktivitas guru dengan persentase 92,30% dengan kualifikasi (SB), aspek aktivitas peserta didik dengan persentase 92% dengan kualifikasi (SB) dan penilaian hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca dengan nilai 62,87.

Tabel 1. Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1.	Modul Ajar	83,3 %
2.	Aspek Aktivitas Guru	92,30 %
3.	Aspek Aktivitas Peserta Didik	92 %
4.	Hasil Belajar	62,87

Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk Modul Ajar. Perencanaan yang telah dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilakukan. Perencanaan disusun untuk siklus I pertemuan 1 yaitu 2x35 menit.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model CIRC di kelas V SD Negeri 15 Tabing Kabupaten Pasaman siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari senin, 21 April 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 2 berjumlah 20 orang.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I pertemuan 2 diperoleh hasil yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek aktivitas guru dan aspek aktivitas peserta didik. Modul ajar siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 91,66% dengan kualifikasi (SB), aspek

aktivitas guru dengan persentase 89,65% dengan kualifikasi (B), aspek aktivitas peserta didik memperoleh persentase 84,61% dengan kualifikasi (B), dan penilaian hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca memperoleh nilai 68,75.

Tabel 2. Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1.	Modul Ajar	91,66 %
2.	Aspek Aktivitas Guru	89,65 %
3.	Aspek Aktivitas Peserta Didik	84,61 %
4.	Hasil Belajar	68,75

Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam bentuk modul ajar. perencanaan yang dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilakukan. Perencanaan disusun untuk siklus II yaitu 2x35 menit.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model CIRC di kelas V SD Negeri 15 Tabing Kabupaten Pasaman siklus II dilaksanakan pada hari senin, 28 April 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus II berjumlah 20 orang

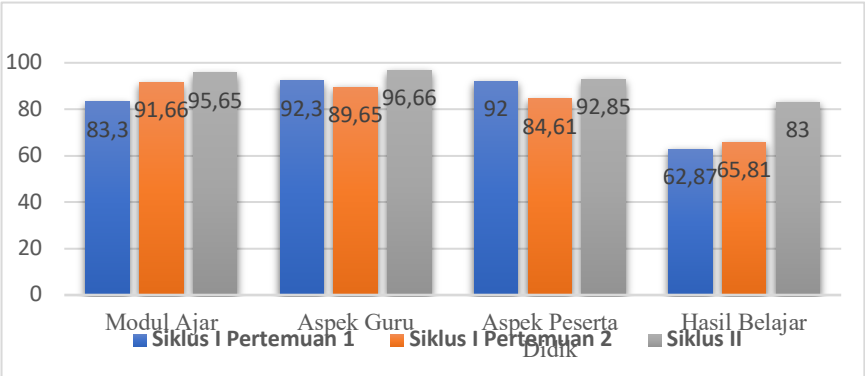
c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus II diperoleh hasil yaitu lembar penilaian modul ajar, aspek aktivitas guru dan aspek aktivitas peserta didik. Modul ajar siklus II memperoleh persentase 95,65 % dengan kualifikasi (SB), aspek aktivitas guru dengan persentase 96,66% dengan kualifikasi (SB), aspek aktivitas peserta didik memperoleh persentase 92,85% dengan kualifikasi (SB), dan penilaian hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca dengan nilai 83.

Tabel 3. Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian
1.	Modul Ajar	95,65 %
2.	Aspek Aktivitas Guru	96,66 %
3.	Aspek Aktivitas Peserta Didik	92,85 %
4.	Hasil Belajar	83

peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca pemahaman menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas V SD Negeri 15 Tabing Kabupaten Pasaman ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar

SIMPULAN

Hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca pemahaman di kelas V SDN 15 Tabing Kabupaten Pasaman masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Modul ini dirancang oleh guru sekaligus peneliti dan menunjukkan peningkatan kualitas dari siklus I (87,48%) ke siklus II (95,65%). Pelaksanaan pembelajaran juga mengikuti langkah-langkah model CIRC, dengan hasil observasi guru meningkat dari 90,97% menjadi 96,66%, serta aktivitas siswa dari 88,30% menjadi 92,85%. Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan, dari rata-rata nilai 65,81 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II. Peningkatan ini membuktikan bahwa model CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

REFERENSI

Aini, Rokyal, Yul Alfian Hadi, Zulfadli Hamdi, and Muhammad Husni. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro." 5:5840–49

Amita Tri Prasasti, P., & Dewi, C. (2020). Pengembangan Assesment of Inovation Learning Berbasis Revolusi Industri 4.0. untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *4*(1), 66. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24280

Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, *4*(1 Maret 2017), 53–64.

Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, *2*(2), 250. https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723

AZIZ, A., & YASIN, C. C. (2017). *The Experimental Research of Using Question-Answer Relationship (QAR) Strategy in Teaching Reading Comprehension for Indonesian Students in Junior High School*. *110*(Iselt), 44–47. https://doi.org/10.2991/iselt-17.2017.8

Boudah, D. (2018). Evaluation of Intensive Reading Strategies Intervention for Low-

Performing Adolescents with and without Learning Disabilities. *Insights into Learning Disabilities*, *15*(2), 195–205. https://doi.org/10.31004/jele.v7i1.239%0Ahttps://jele.or.id/index.php/jele/article/view/239

Damayanti, R. (2023). Perbedaan Model Pembelajaran CIRC dan TTW terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD. *Journal on Teacher Education*, *5*(2015), 146–158.

Darmuki, A., Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2015). Model Student Learning To Speak for Education Study Language and Literature Indonesia : Document Analysis and Needs Learning To Speak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(1), 99–109.

Fahira, A., & N. F. Azima. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 01 Pancung Soal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 18574–18582.

Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI. *Auladuna*, *1*(1), 27–35.

Ii, B. A. B., & Membaca, K. (2017). *Bab Ii_Puji Rahayu_Pgsd'18*. 8–35.

Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2019). *Rita Lestari, 2019 PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.

Isfihananti, A. R. (2016). Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dieng Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang*, 24. file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/1401412309.

Joshi, M., Choi, E., Weld, D. S., & Zettlemoyer, L. (2017). TriviaQA: A large scale distantly supervised challenge dataset for reading comprehension. *ACL 2017 - 55th Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics, Proceedings of the Conference (Long Papers)*, *1*, 1601–1611. https://doi.org/10.18653/v1/P17-1147

Kaban, S., & Lutmila, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas V SD Negeri Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah PGSD*, *8*(2), 1–14.

Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (Qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, *4*(2), 161–175.

Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(03), 554–559. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429

Munaji, M. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp Menggunakan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.

Muslim. (2016). Jenis Penelitian Komunikasi. *Jurnal Wahana*, *1*(10), 77–85.

Nuraini, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 928–938. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15534

Panca Putri, S., Nabilla Zakiyah, A., Anisah, N., Riyani, R., Arbaina Juliana, S., & Tri Samiha, Y. (2022). Penerapan Konsep Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Dalam

Kurikulum Merdeka. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, *2*(01), 53–65. https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.634

Papatga, E., & Ersoy, A. (2016). Improving reading comprehension skills through the SCRATCH program. *International Electronic Journal of Elementary Education*, *9*(1), 124–150.

Pu'at, P. (2017). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Cooperative Learning Kelas V Sd Negeri 11 Tebat Karai. *Jurnal PGSD*, *10*(2), 107–113. https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.107-113

Pujabakti, R. R., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(No. 2), 84–93.

Putri, D. R. (2018). *Language Art, Languageskill)*. *2008*.

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, *4*(3), 662–672. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406

SAIDIN. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan "Mik" Pada Siswa Kelas Iv Sdn 01 Nambangan Lor Kota Madiun. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, *135*(4), 57–64.

Samino, F. A. (n.d.). *Kelas V Sekolah Dasar Strada Bhakti Nusa*. *3*. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/JPD.091.08/5174

Sariyem. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *7*(2), 329–340.

Sartika, R. (2019). Kemampuan Menentukan Kalimat Fakta Intensif Tajuk Rencana Harian Umum Singgalang Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang. *Jurnal Gramatika*, *3*(1), 308–318. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=579846&val=8170&title=Kemampuan menentukan kalimat fakta suatu tinjauan melalui kegiatan membaca intensif tajuk rencana harian umum Singgaling siswa kelas X SMK-SMAK Padang

Simarmata, M. S. B., & Dafit, F. (2023). Penilaian Kurikulum Merdeka di SDN 190 Pekanbaru. *Journal Of Social Science Research*, *3*(6), 2609–2617.

Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, *14*(2), 131–138. https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115

Triandini, H. R., Darussyamsu, R., Yogica, R., & Rahmi, Y. L. (2023). Komponen-Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Studi Literatur) C. *Ruang-Ruang Kelas: Jurnal Pendidikan Biologi*, *3*(3), 9–15. http://rrkjurnal.ppj.unp.ac.id/index.php/RRKJURNAL

Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, *2*(1), 1–9.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Yanto, M. (2017). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *6*(2). https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/743

Yanto, M. (2018). Manajemen Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesa di Sekolah Dasar. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, *1*(2), 167. https://doi.org/10.29240/estetik.v1i2.701

Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, *1*(1), 92–111. http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95

Zhou, C. (2018). Teaching Model of College English Grammar in Intensive Reading Course. *Educational Sciences: Theory & Practice*, *18*. https://doi.org/10.12738/estp.2018.6.162